

"BALIKAN"

Film by SevenStars

Cast

Fadila Afief sebagai 'Aurel' (Korban Meninggal)

Karakter : Ceria, caper

Muhammad Jundi Hakim sebagai 'Rangga' (Pacar Aurel)

Karakter : Ceroboh, humoris, nekat

Yourdan Saputra sebagai 'Radit'

Karakter : Berani, pemaarah, sensian

Atsilah Mumtazah Nainggolan sebagai 'Andinie'

Karakter : Kalem, sopan, tritagonis

Fiona Kharismatunnisaa sebagai 'Aca'

Karakter : Moody, perfeksionis

Prolog

Intro

Scene 1 EXT, Kampus - Sore

Selesai kelas Andinie ingin berkumpul dengan teman-temannya, tapi ia bingung teman-temannya pada ingin ngumpul dimana. Akhirnya Andinie memutuskan untuk menelpon Aca.

Andinie

"(sambil berjalan) Hi aca, gue baru selesai kelas nih.
Ngumpul yuk ajak yang lain juga."

Aca

"Oh ayok din, tapi gue sama yang lain masih ada kelas.
Tunggu 15 menitan lagi ya."

Andinie

"Oemji, gue harus nunggu lagi. Nyebelin banget kenapa kita ga sekelas si."

Aca

"Haha yaudah tunggu tempat biasa ya, byee."

(menutup telepon)

Andinie

(berjalan menuju tempat kumpul)

Shoot alam sekitar kampus dengan teknik sinematik dan seperti film-film pada umumnya.

Scene 2 EXT, Kampus - Sore

Andinie sudah sampai di tempat biasa mereka berkumpul. Tapi disana baru ada Aca, Radit dan Aurel.

Andinie

(berjalan mendekati Aca, Radit dan Aurel)

"Hallo guys"

Aurel

(sambil melihat jam tangannya)

"Andine, lo telat 5 menit 40 detik loh din."

Andinie

"Sorry guys. Gue makan dulu tadi, laperr. By the way, cowok lo mana? (menatap aurel)"

Tidak lama kemudian rangga pun datang dengan berlari sambil ngos-ngosan dikarenakan datang paling terlambat diantara teman yang lainnya.

Aurel

"Nah tuh orangnya datang (menunjuk rangga). Tuan rangga, anda telat 7 menit 22 detik (menunjuk jam tangannya)"

Rangga

(melirik aurel dengan tatapan teduh sambil menyernyitkan dahi) "iya, maaf cutie pie"

(improv)

(Semuanya menertawakan tingkah laku Rangga)

Rangga

"Eh udah-udah. Ini ada apa sih? Kita mau ngapain kumpul seperti ini"

Radit

"Berhubung kita sudah libur, gimana kalau kita healing?"

Aca

"Ayo, kemana?"

Andinie

"Em kalo dari wishlist kita, yang belum kesampean ya ke curug!"

Rangga

"Yauda ayok gas"

Aurel

"Oke besok ya besok. Pada bisa semua kan?"

Radit

"Deal besok"

(improv)

(JUMP CUT TO)

Scene 3 EXT, Curug - Sore

Andinie mendapatkan mimpi aneh (dimana teman-temannya berjalan otw healing, tapi disaat itu andinie merasa ada yang mengikuti mereka. Sehingga dia berhenti sejenak, menengok ke belakang, tapi tidak ada apa-apa. Saat kembali menengok ke depan jumpscare langsung scene mimpi).

Scene 4 INT, Kamar - Subuh

Andinie tiba-tiba terbangun dari mimpi buruknya, nafas yang terengap-engap ia pun mencoba menenangkan diri. Tidak lama kemudian, hp nya berdering ternyata Aurel yang menelfon. Ia menanyakan outfit dan barang apa saja yang ingin dibawa (dengan keadaan heboh) dan Andinie pun melupakan mimpinya.

(kringgg.. kringgg..)

Andinie

"Halo rel, ada apa telfon gue jam segini?"

Aurel

"Omaygat dinie lo baru bangun? Sebentar lagi kita berangkat loh."

Andinie

"Apaan sih rel, ini masih jam 3 pagi. Lo ganggu tidur gue tau ga"

Aurel

"Oemji dinie gue ga nyadar masih jam 3, gue excited banget din. Lo taukan gue belum pernah naik gunung, dan gue..."

(Andinie menyela perkataan aurel)

Andinie

"Sstt, udah cukup. Gue belum sanggup dengerin cerita panjang lo di jam 3 pagi."

Aurel

"Haha iyaiya oke, so gini gue cuman mau nanya outfit dan barang yang lo bawa din"

Andinie

"(syok ringan) aurel, lo erghh (menggerutu kesal). Maaf rel tapi byee, see u"

(menutup telfon dengan cepat)

Scene 5 EXT, Curug - Pagi

Shoot perjalanan menggunakan mobil ke curug, dengan teknik sinematik dan seperti film-film pada umumnya.

Setelah menempuh perjalanan yang cukup melelahkan, akhirnya mereka pun sampai di curug.

Parkiran curug

Aca

"Ayo guys, inget waktu dong"

Rangga

"Kesana ya jalannya?"

Semuanya

"Iya"

(serentak)

Aurel

"Yeay, healing"

Shoot seru-seruan berliburan di Curug, dengan teknik sinematik dan seperti film-film pada umumnya.

Scene 5 INT, Penginapan - Malam

Setelah lelah berlibur di curug seharian akhirnya mereka memutuskan untuk ke tempat penginapan. Saat sampai di tempat penginapan, mereka merasa ketakutan melihat kondisi penginapannya. Tetapi tidak punya pilihan lain dikarenakan sudah kelelahan, akhirnya mereka tetap memasuki penginapan tersebut. Disaat Aca, Aurel, Radit dan Rangga sudah masuk ke dalam penginapan, Andinie makin merasakan ada yang aneh terhadap penginapan tersebut.

Ketika sudah memasuki penginapan, ternyata semua ruangan dalam keadaan gelap. Suasana menjadi semakin terasa tidak enak.

Aurel

"Serem banget"

Aca

"Ih apaan sih, lebay banget"

(Rangga menyalakan lampu)

Andinie

"Akhirnya sampai"

Aca

"Huffft, capek benar gua"

Aurel

"Iya, cukup melelahkan ternyata"

Radit

"Idih, kebanyakan duduk daripada jalan masih bisa-bisanya bilang melelahkan"

Aurel

"Ih apaan sih lu dit, kayak gak suka banget deh sama gua"

Rangga

"Ih udah-udah kalian, berantem mulu sih"

Andine

"Yaudah sekarang kita bersih-bersih, terus lanjut makan malam"

Radit

"Baik pengampu"

Rangga

"Duluan aja dah"

(Rangga dan Radit tidak langsung masuk ke kamar. Tapi Cewek-cewek langsung menuju kamar untuk bersih-bersih terlebih dahulu).

Setelah bersih-bersih Aca dan Aurel sudah duluan ke dapur untuk menyiapkan makan malam, tinggal andinie sendirian di dalam kamar karena ia belum selesai. Saat sedang asik membereskan barangnya andinie tiba-tiba merinding (ada sekelabat bayang yang lewat).

Akhirnya andinie menyelesaikan aktifitasnya dan dengan terburu-buru ia menyamperi teman-temannya yang sedang menunggu radit untuk memulai makan malam.

Aca

"Tapi raditnya belum ada"

Andinie

"Duluan aja deh"

Aurel

"Gapapa, ini buat kamu (melirik Rangga) aku ambil ya.
Kalian ambil sendiri aja"

(Tiba-tiba Radit datang)

Radit

"Idih.. enak banget nih"

Rangga

"Bangga banget deh punya ayang kayak kamu"
(elus kepala Aurel)

Radit

"Kok lu doang, mending buat gue. (Rebutan makanan yang
disiapin Aurel untuk Rangga. Gue laper banget nih"

Rangga

"Yaudah deh, berdua-berdua"

Aurel

"Berdua dong, yaudah tuh kamu minum itu aja (melirik
Rangga)"

Aurel

"Lu sih kemarin, dia jahil banget loh (melirik Radit),
liat kaki gua sampai luka kayak gini nih"

Radit

"Dih, apaan sih lu lebay banget. Cuma didorong kayak gitu doang juga"

Radit

"Udah nih beneran gaada yang mau makan lagi?"

Semuanya

"Engga"

(serentak)

Aurel

"Yaudah lu abisin aja, gua mau bersihin make-up"

Radit

"Lu Rangga, gamau ngabisin?"

Rangga

"Kenyang gua"

Aca

"Yaudah gua mau cuci piring dulu ya"

Radit

"Yaudah sana"

(Para cewe segera meninggalkan Rangga dan Radit)

Tersisa Rangga dan Radit diruangan tersebut.

Rangga

"Abis ini mabar yuk?"

Radit

"Ngga ah, masih makan"

Rangga

"Ya abis ini" (Nada greget)

Radit

"Nggak Mau"

Tiba-tiba ada suara ketukan pintu dari luar, mata Rangga dan Radit langsung terfokus ke arah pintu

Radit

"Siapa tuh?, buka sono, gw lagi makan"
(sambil menatap rangga)

Rangga

"Jam 2 malam?"

Mata rangga dan radit sontak melihat jam

Radit

"Ya coba aja lihat"

Rangga

"Bentar deh"
(Beranjak ke arah pintu)

Ketika Rangga membuka pintu, terlihat tidak ada siapa-siapa diluar.

Rangga

"Dit, ga ada siapa-siapa"

Radit

"Ah kucing kali"

Rangga

"Ih, lu mah ngadi-ngadi. Masa kucing ngetok pintu"

Radit

"Ya bisa aja, kan dia kakinya 4"

Sebelum masuk kamar Aca pergi ke toilet terlebih dahulu. Tapi disana ia mendapatkan gangguan yaitu air keran tiba-tiba menyala sendiri dan sehabis mematikan keran, pintu tertutup sendiri. Meski begitu, Aca tetap menghiraukan hal tersebut dan segera ke kamar tidur.

Setelah selesai dari toilet, Aca pun masuk ke kamar dan gabung tidur dengan cewek lainnya. Tapi ketika para cewek tidur memakai selimut, tiba-tiba ada yang menarik selimut mereka. Saat tarikan yang kedua, Andinie pun terbangun dan menarik selimutnya lagi untuk Aca dan Aurel. Tarikan tersebut berlanjut hingga beberapa kali.

(JUMP CUT TO)

INT, Penginapan - Pagi

Keesokannya (di pagi hari). Aca dan Aurel membangunkan Radit dan Rangga yang berada diruang tengah.

Aca

"Yaampun guys, bangun atuh. Udah jam 7 anjir"

(Sambil membuka jendela dan pintu)

Aurel

"Tau ih, lama banget ih bangunnya, buruan ih, udah pagi loh. Ini bener2 deh"

(Sambil menupuk-nepuk tangan)

(Andinie berjalan ke arah dapur)

Aurel

"Mending tarik aja ga sih dia?"

(Menunjuk sarung yang berisikan Radit)

Aca

"Bangun ih"

Aurel

"Ayo ih, buruan ih, bangunn"

Aca

"Duduk ga, cepat, udah jam segini"

Aurel

"Ayo buruan, buruan"

Aca

"Gua mau masak sama aurel"

(Radit dan Ranga pun segera duduk)

Aurel

"Kumpulin nyawa dulu"

Aca

"Yaudah kita masak dulu ya, kalian harus bangun"

Aurel

"Iya kalian jangan tidur lagi ya"

(Aca dan Aurel bergegas ke dapur)

Setelah selesai memasak, Aca dan Andinie ke ruang tengah untuk makan bersama, sedangkan aurel masih dikamar mandi.

Andinie

"Aurel, lu lama lagi ga? Makanan udah jadi nih"

(sambil mengetuk pintu)

Aurel

"Bentarrrrr"

(sambil teriak)

Andinie

"Oke"

Aca

"Nih minum"

(sambil menaruh minuman dihadapan rangka dan radit)

Rangga

"Makasihhh"

(Aurel menghampiri teman-temannya dan mereka menceritakan kejadian-kejadian aneh yang masing-masing alami. Akhirnya satu sama lain saling salah menyalahkan)

Aurel

"Eh, udah jadi bukan?"

Aca, Andinie

"Udahhh"

Aurel

"Waw, cepatt. Yeay makan"

Radit

"Ini ga ada sendok nya apa? Gw di Depok biasa pake sendok"

(nada mengejek)

Aurel

"Ya kali, pake tangan aja kali.lebay deh."

(nada kesel)

(Pintu rumah tertutup)

(JUMP CUT TO)

INT, Penginapan - Malam

Malam telah tiba, Andinie merasa gelisah karena Aurel dan Rangga belum kembali ke penginapan.

Andinie

"Duh, rangga sama Aurel kemana sih? Udah jam segini belum pulang juga"

(sambil menghadap ke kaca depan)

Andinie pun keluar dari kamar menghampiri Aca dan Radit yang sedang berada di ruang tengah dan menanyakan keberadaan Aurel dan Rangga.

Andinie

"Ayo bangun, Rangga sama Aurel belum pulang"

Radit

"Biarinin aja.."

Andinie

"Biarinin aja?"

(tidak yakin dengan jawaban radit)

Aca

"Pasti dia bucin"

Radit

"Iya ngapain dipikirin lagian juga"

Andinie

"Ini udah malam loh. Kalian gak khawatir?"

Radit

"Ngga, biasa aja.. Baru jam segini"

(sambil melihat jam)

(Tiba-tiba ada suara ketuk pintu dari luar)

Radit

"Tuhkan.."

(Aurel membuka pintu)

Aurel, Rangga

"Assalammualikum.."

Radit

"Dari mana aja sih? Kasian temennya khawatir baru pulang jam segini"

Andinie

"Kalian bikin orang khawatir aja tau"

Aurel

"Yaudah maaf"

Rangga

"Iyaa.. yaudah sekarang mah kita mau bersih-bersih dulu deh ya"

(Aurel dan Rangga beranjak kebelakang untuk bersih-bersih terlebih dahulu)

Radit

"Halah.. Mandi aja kompak banget kayak nenek-nenek mau nyebrang"

Rangga

"Diem lu.."

Ketika aurel mau mandi lampu tiba tiba mati kemudian dia teriak namun tidak ada yang menanggapi

Aurel

"Rangga... Rangga..."

(Teriak-teriak)

Andinie, Aca, Rangga dan Radit sedang bercerita-cerita di halaman pun kaget tiba-tiba terjadi mati listrik.

Radit

"Gantian dong lu mulu"

(Rangga sambil ngasih vape ke Radit)

Andinie

"Aduh, ini mati lampu ya"

Rangga

"Iya kayaknya"

(masih santai dengan nge-vape)

Aca

"Coba liat saklarnya, tolong dong laki-laki"

Aurel melihat keluar namun di luar gelap, melihat kanan kiri tidak ada siapapun, dan ketika melihat ke dapur dia melihat perempuan. Dia mengira bahwa perempuan tersebut Aca atau Andinie

(Aurel mendekati sosok perempuan)

Aurel

"Aca... Andinie... Itu kalian bukan?... Aca.. Aca.. Andinie..."
(penasaran)

Aurel menyalakan flash kemudian menyorot sosok tersebut namun dia menghilang, dia ketakutan kemudian ketika berpaling ke belakang sosok tersebut tepat di belakangnya, ia pun teriak ketakutan dan terduduk sambil menutup matanya.

Orang-orang di luar kaget, kemudian Rangga panik lalu masuk rumah.

Rangga

"Aurell..."

(Buka pintu sambil lari menuju aurel)

Mereka pun mendatangi aurel, kemudian mendengar cerita aurel mereka ikut takut namun tetap menenangkan aurel.

Aurel

"Itu siapa?"

(nada ketakutan)

Andinie

"Siapa apanya rel?"

Aurel

"Tadi itu siapa yang didepan akuuu???"

Rangga

"Ga ada apa apa deh"

Andinie

"Emang yang kamu lihat apa?"

Aurel

"Kayak ada orang didepan aku"

Rangga

"Udah-udah"

(Mengelus aurel)

Andinie

"Yuk kita ke kamar dulu ya"

Aca

"Istirahat"

Andinie

"udah rel, tenangg.."

Aca

"Aurel.. Nih minum dulu"

(Memberi minuman ke Aurel)

Andinie

"Minum dulu ya"

Aca

"Pelan-pelan"

Rangga

"Coba aku tanya lagi ya, tadi tuh sebenarnya kamu lihat siapa sih?"

Aurel

"Ada cewe dibelakang aku di dapur..."

(nangis makin kencang)

Rangga

"Dit, mending lu cek sekarang deh sana"

Radit

"Mending lu aja sama gua yuk"

(gerak gerik ketakutan)

Rangga

"Lah kenapa harus sama gua?"

Radit

"Ya biar lu tau juga"

Rangga

"Lah, lu takut ya?"

Radit

"Apaan sih, dah yuk"

(Radit dan Rangga pun keluar mengarah ke dapur, dan dikamar pun menyisakan andinie dengan aca untuk menemani Aurel).

Andine melihat kalung yang dipake aurel, dia merasa belum pernah liat aurel memakai itu sebelumnya. Tapi andine menghiraukan nya dan tetap diam.

Andinie

"Aurel... Udah tenang tenang..."

Aurel

"Mau kipasss... panas banget"

(merasa gerah)

Andinie

"Kan mati lampu, aku buka jilbab kamu aja ya..."

(Andinie kaget melihat kalung yang dipakai oleh Aurel)

"Udah tenang rel... Lupain aja"

Aurel kaget dan teriak karena melihat terlebih dahulu setan yang berada di kaca. Kemudian Andinie dan Aca juga melihat. Mereka kaget dan bergegas untuk keluar.

(Aurel menunjuk ke arah kaca)

Aurel

"Ituu..."

(Aca dan Andinie melihat ke arah kaca bersamaan dan langsung lari ke arah luar tetapi pintu langsung tertutup sehingga mereka terjebak di kamar. Mereka bertiga berteriak ketakutan)

Radit dan Rangga mendengar jeritan kemudian berlari ke kamar. Mereka mencoba mengetok-ngetok dan mencoba mendobrak pintu kamar karena terkunci. Akhirnya pintu pun bisa terbuka dan 3 cewek pun sedang ketakutan. Rangga dan Radit mengajak mereka buat keluar kamar ternyata ada setan di depan pintu rumah.

(Setan menengok ke arah mereka dengan tatapan tajam dan penuh kemarahan kemudian mulai mendekat)

(Rangga yang mencoba buat menyerang setan tersebut)

Rangga

"Lu jangan berani-beraninya ganggu temen-temen gua ya"
(sambil menunjuk setan)

(Setan pun marah, Rangga langsung dicekik dan kemudian di banting hingga terjatuh)

Semuanya lari ke dapur karena gak ada jalan lain setidaknya mereka kira bisa bersembunyi, ternyata hantu memunculkan diri dihadapan mereka. Mereka seketika balik arah kembali. Mereka kembali lari ke ruang tamu dan aurel tertinggal.

(Close Up) Aurel dicekik setan diangkat sampe atas kemudian di jatohkan

Aca

"Aurell... siniii"

Rangga mau menolong tetapi ditahan sama yang lain kemudian diajak keluar. Mereka akhirnya berhasil keluar kemudian andine menanyakan terkait kalung yang dia lihat pas di kamar tadi. Bertanya siapa yang mengambil itu, kemudian Rangga mengaku dia mengambil itu waktu saat buang air dalam perjalanan pulang dari curug

Rangga

"Aurel masih di dalem"

Radit

"Aurel udah ga ada... Lu lihat sendiri kan tadi kayak gimana. Gue mau tanya sama kalian semua, ini kenapa bisa kayak gini?."

Andinie

"Gue ngelihat aurel pakai kalung, yang pernah gua lihat sebelumnya. Nah itu tu ada dalam mimpi gue sama persis."

Radit

"Itu gue yang ngasih, gue nemu kalung itu waktu kita ke curug."

Scene 6 EXT, Kebun - Malam

(Flashback)

Rangga sedang buang air kecil sembarangan, melihat kalung dan mengambilnya.

Rangga

"Lumayan nih buat aurel"

(sambil memegang kalung)

Scene 7 EXT, Halaman penginapan - Malam

Semuanya marah dan memberi solusi untuk mengembalikan kalung tersebut.

Radit

"Bodoh banget lu Rangga, ini semua tuh berarti
penyebabnya gara-gara lu"

(sambil memegang baju Rangga)

Rangga

"Gua kan gatau"

(sambil berusaha melepas genggaman Radit)

Aca

"Udah, udah cari solusinya. Jangan marah-marah"

Radit

"Gua gamau tau ya, sekarang lu ambil kalug itu dan lu
balikin! Cepet!"

Scene 8 EXT, Kebun - Malam

Saat di rumah tadi, dimana posisi Aurel sudah pingsan Rangga berhasil mengambil kalung yang dipakai Aurel, kemudian ia lari bersama teman-temannya dan mengembalikan kalung tersebut ketempat semula.

Scene 9 INT, Rumah Aurel - Pagi

Ngelayat aurel

Aca

"Kamu masih ngerasa gangguan ga?"

(bisik ke Andinie)

Andinie

"Ngga ko"

Scene 10 INT, Kamar Andinie - Malam

Jumpscare tangan hantu dibawah ranjang saat Andinie mau beranjak dari ranjang.